

IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI SEKOLAH PINGGIR SUNGAI

Maimunah ¹, Celia Cinantya ², Chresty Anggreani ³, Ratna Purwanti ⁴, Aslamiah
^{1,2,3,4,5}PGPAUD, Universitas Lambung Mangkurat

¹maimunah@ulm.ac.id, ²celia.cinantya@ulm.ac.id, ³chresty.anggreani@ulm.ac.id,
⁴ratna.purwanti@ulm.ac.id, ⁵aslamiah@ulm.ac.id

ABSTRACT

Holistic Integrative Early Childhood Education (PAUD HI) program. This study aims to describe the implementation of PAUD HI at TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara. The research used a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis employed qualitative descriptive methods, including data reduction, data display, and drawing as well as verifying conclusions. Based on the research findings, it can be concluded that TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara has implemented PAUD HI services, which include educational services, health, nutrition and care, parenting, protection, and welfare services. The institution has also established cooperation with several partners, namely parents, the Health Office, the Education Office, the Fire Department, and the Regional Library. Thus, through the joint commitment of the school, parents, and partners, it is expected to create a healthy environment that supports children's holistic growth and development, leading to the realization of healthy, intelligent, cheerful, and morally upright children.

Keywords: *Implementation, Holistic Integrative Early Childhood Education (PAUD HI), Kindergarten*

ABSTRAK

Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Banjarmasin Utara adalah TK yang terletak di pinggiran sungai yang mengimplementasikan program PAUD Holistik Integratif (HI). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan PAUD HI di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan serta verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara telah mengimplementasikan layanan PAUD HI yang meliputi: layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, dan layanan kesejahteraan. Satuan pendidikan juga telah menjalin kerjasama dengan beberapa mitra yaitu: orang tua, dinas kesehatan, dinas pendidikan, pemadam kebakaran, dan juga perpustakaan daerah. Dengan demikian, melalui komitmen bersama antara sekolah, orang tua, dan mitra diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh demi terwujudnya anak yang sehat cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Implementasi, PAUD HI, Taman Kanak-Kanak

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif menjelaskan bahwa Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Layanan stimulasi holistik mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan melahirkan kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat, dan orang tua. Sebagai upaya menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, diperlukan berbagai langkah seperti peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan, satuan PAUD memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pemenuhan kebutuhan anak tersebut melalui kerjasama lintas sektor pemerintah yang terkait.

Ada persepsi kuat yang mengidentifikasi bahwa PAUD hanya sebagai persiapan anak masuk ke jenjang sekolah dasar untuk mengembangkan kemampuan berhitung, menulis, dan membaca. Padahal menurut (Pratiwi, 2018) merupakan kewajiban orang tua dan guru untuk menyiapkan anak memasuki sekolah dasar tidak hanya melihat dari kemampuan anak dalam aspek kognitifnya saja, namun juga harus memperhatikan kemampuan anak secara menyeluruh yang meliputi enam aspek perkembangan anak termasuk kesehatan dan gizi anak. Sehingga, anak akan memperoleh manfaat dari program PAUD bersifat menyeluruh yang mengintegrasikan intervensi gizi dan kesehatan dengan kesiapan bersekolah anak. Hasil Penelitian (Siagian & Adriany, 2020) memaparkan bahwa implementasi program PAUD Holistik Integratif dihadapkan pada setidaknya tiga masalah utama yaitu, pemahaman, integrasi, dan tata kelola. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap PAUD Holistik Integratif masih rendah. Kemudian hubungan dengan berbagai stakeholder juga belum terintegrasi dengan bagus, dan terakhir tata kelola yang belum mumpuni. Sehingga, ada kebutuhan untuk mengedukasi para pemangku kepentingan tentang nilai dan

pentingnya program. Selain itu perlu ada sistem tata kelola (yaitu kerangka kerja atau pedoman) untuk mereka yang dapat membantu kabupaten dalam melaksanakan PAUD Holistik Integratif. Selanjutnya dijelaskan bahwa untuk dapat mengimplementasikan PAUD Holistik Integratif secara utuh dan menyeluruh dibutuhkan cara berpikir yang baru terkait dengan keterlibatan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan anak usia dini yang secara integratif berbasis sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat secara efektif membentuk kematangan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wahyuni, 2019). Hasil Penelitian (Sharma et al., 2024) menunjukkan bahwa kesadaran Guru di Sekolah dasar dan Pra Sekolah dalam memberikan makanan bernutrisi kepada siswa dan memberikan kesadaran hidup sehat kepada siswa melalui pembelajaran meningkatkan hasil kualitas diet, kesehatan mental dan kesehatan metabolisme siswa. (Marwaha & Sripathy, 2008) meneliti tentang pemberian vitamin secara teratur kepada anak, kesimpulan penelitian tersebut adalah pemberian vitamin secara teratur. mempengaruhi kesehatan dan kecerdasan anak. Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk mendeskripsikan penerapan PAUD HI di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara sehingga dapat menjadi rujukan bagi satuan pendidikan PAUD lainnya dalam menerapkan PAUD HI.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan dalam latar belakang, penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan implementasi PAUD HI di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yakni pada bulan Juli hingga Agustus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, dan dua orang guru di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama yaitu: *pertama*, teknik observasi langsung untuk melihat penerapan PAUD HI di satuan pendidikan. *Kedua*, teknik wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru. *Ketiga*, studi dokumentasi untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi kegiatan satuan pendidikan dalam menerapkan PAUD HI. Adapun analisis data menggunakan analisis deksriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, display data, dan kesimpulan serta verifikasi data. Untuk memastikan keabsahan data digunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Negeri Pembina Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Padat Karya Komplek Kayu Bulan Blok H RT. 62 RW.03. PAUD. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi

dokumentasi. Berikut akan diuraikan secara rinci terkait penerapan PAUD HI di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

Perencanaan, berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah perencanaan Program PAUD Holistik Integratif dilaksanakan diawal tahun ajaran. Kepala sekolah dan Guru melaksanakan Rapat Kerja Tahunan untuk menyusun perancangan program PAUD Holistik Integratif. Dalam rapat ini kepala sekolah memberikan masukan-masukan berdasarkan pelaksanaan Program Tahunan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Dari hasil wawancara dengan dua orang Guru dari TK dan Kelompok bermain menyatakan bahwa dalam perencanaan program guru-guru menyusun kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan nilai agama dan moral. Pada tahapan perencanaan ini juga, satuan pendidikan melibatkan orang tua untuk hadir dan memberikan masukan pada program yang telah disusun oleh satuan. Pada tahap perenanaan program PAUD HI juga mencakup beberapa layanan meliputi: pendidikan, perlindungan, pemenuhan gizi, dan Kesehatan.

Pelaksanaan, penerapan PAUD HI di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara mencakup: 1) Layanan pendidikan. PAUD HI menyelenggarakan layanan pendidikan yang mengintegrasikan nilai agama dan moral, pengembangan motorik kasar dan

halus, kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni (Novianti & Budiarti, 2024). Berdasarkan wawancara dengan dua orang guru di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran mengacu pada kurikulum 2013 yang mencakup pengembang 6 aspek perkembangan yakni: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil studi dokumentasi pada perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara yang berupa program semester, program mingguan dan RPPH.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi perangkat pembelajaran dari dua orang guru di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan berbagai metode seperti bernyanyi, bercerita, praktek langsung, karyawisata, penugasan, tanya jawab dan metode eksperimen. Teknik penilaian perkembangan anak dilakukan melalui observasi, tanya jawab, catatan anekdot, dan penilaian portofolio. Media yang digunakan pun beragam, memanfaatkan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar anak sesuai dengan tema pembelajaran. Penyelenggaraan layanan pendidikan di satuan PAUD mengembangkan berbagai aspek yang dilakukan dalam kelas (gambar 1 dan gambar 2) dan kegiatan pembelajaran diluar kelas (gambar 3).



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas



Gambar 2. Kegiatan Jumat Taqwa



Gambar 3. Kegiatan Sabtu Sehat

2) Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan. Program ini diharapkan dapat mencegah terjadi kekurangan gizi pada serta menekan angka stunting yang dapat memperlambat tumbuh kembang anak yang optimal. Layanan Kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai strategis seperti bekerjasama dengan dinas kesehatan, dinas pendidikan dan

puskesmas (Murvi & Novianti, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara dapat disimpulkan layanan Kesehatan, gizi dan perawatan yang dilakukan di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara meliputi: pemberian makan tambahan gambar 6. Selain itu, kegiatan layanan Kesehatan lainnya yaitu pengukuran tumbuh kembang anak seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala, pemberian vitamin, dan pemeriksaan Kesehatan gigi yang bekerjasama dengan tenaga Kesehatan. Sekolah membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan.



Gambar 4. Pemberian Makanan Tambahan



Gambar 5. Kunjungan Ke Pemadam Kebakaran

3) Layanan pengasuhan. Penyelenggaraan PAUD holistik integrative layanan pengasuhan dilakukan melalui program parenting yang bekerjasama dengan orang tua. Program parenting mengupayakan pendidikan holistik dengan memperkuat peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak, sehingga tercipta kesinambungan pengalaman belajar antara sekolah dan di rumah (Aulia & Nugroho, 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa satuan pendidikan telah memberikan layanan pengasuhan dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan seperti: 1) pertemuan rutin setiap semester, 2) kegiatan pembelajaran outdoor, kunjungan ke damkar (gambar 3) dan juga kunjungan ke museum (gambar 4), 4) kunjungan ke mobil pintar untuk pengembangan literasi (gambar 5), 5) kegiatan pentas seni, 5) kegiatan parenting setiap awal semester dengan mengundang narasumber.



Gambar 6. Kunjungan ke taman budaya



Gambar 7. Kunjungan Ke Mobil Pintar

4) Layanan perlindungan. Perlindungan anak mencakup Upaya untuk menjamin dan melindungi hak-hak dasar anak seperti hak untuk hidup, hak untuk tumbuh dan

berkembang, serta hak memperoleh perlindungan dari kekerasan dan diskriminatif. Dalam pelaksanaan layanan perlindungan, satuan pendidikan memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang aman dan nyaman, serta media pembelajaran yang memenuhi standar kualitas, atraktif, dan menarik (Yearshi et al., 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat disimpulkan bahwa guru di TK Negeri Banjarmasin Utara berkomitmen melindungi anak dari kekerasan baik fisik dan non fisik. Hal ini terlihat dari penyediaan fasilitas belajar yang memperhatikan keamanan dan keselamatan anak seperti keberadaan pagar sekolah dan penggunaan alat permainan yang berlabel SNI. Selain itu, bukti dokumentasi menunjukkan adanya pamflet anti kekerasan dan perundungan di satuan pendidikan. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa guru secara rutin mengikuti kegiatan pelatihan terkait perlindungan anak yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melindungi anak dari segala bentuk tindakan kekerasan baik fisik dan nonfisik. 5) Layanan kesejahteraan. Program PAUD HI pada layanan kesejahteraan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap anak, meliputi: kepastoian identitas, kebutuhan fisik dan spiritual (Rochmawati et al., 2025). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, layanan kesejahteraan di satuan pendidikan dilakukan melalui pendataan

kelengkapan dokumen peserta didik setiap penerimaan peserta didik baru, termasuk akta kelahiran. Apabila terdapat anak yang belum memiliki akta kelahiran, satuan pendidikan meminta orang tua untuk membuat akta kelahiran anak tersebut. 6) Kerja sama. Keberhasilan penerpakan program PAUD HI di satuan pendidikan membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak (Jannah & Setiawan, 2022). Kepala sekolah menyebutkan satuan pendidikan telah melakukan berbagai kerja sama untuk mendukung terselenggaranya program PAUD HI. Pihak-pihak yang bekerjasama dengan TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara yaitu: orang tua, dinas pendidikan tenaga Kesehatan, pemadam kebakaran, perpustakaan daerah, dan museum. Bentuk kerja sama yang telah dilakukan oleh satuan pendidikan dan orang tua meliputi pelibatan orang tua dalam kegiatan pertemuan, kegiatan pembelajaran karyawisata, kegiatan-kegiatan perlombaan. Bentuk kerja sama dengan tenaga Kesehatan yakni pemberian vitamin A, pemeriksaan tumbuh kembang, pemeriksaan gigi dan mulut. Bentuk kerja sama dengan dinas pendidikan dilakukan dengan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan. Kerja sama dengan pemadam kebakaran dalam kegiatan edukasi pada pengenalan profesi dan keselamatan dini ketika terjadi kebakaran. Sedangkan kerja sama dengan perpustakaan daerah melalui mobil pintar untuk pengembangan literasi pada anak usia dini.

Evaluasi. Kegiatan evaluasi program PAUD HI di TK Negeri

Pembina Banjarmasin Utara dilakukan setiap akhir semester untuk melihat capaian program dalam aspek pendidikan, Kesehatan, gizi, pengasuhan, serta perlindungan dan kesejahteraan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dengan kepala sekolah dan guru bahwa sebagian orang tua belum sepenuhnya memperhatikan pemenuhan gizi anak dirumah. Hal ini terlihat dari masih adanya konsumsi makanan ringan dan minuman berwarna yang dibawa anak. Padahal satuan PAUD telah melakukan sosialisasi mengenai ketentuan jenis makanan yang boleh dan tidak diperbolehkan dibawa ke sekolah. Selain itu, beberapa kegiatan kerjasama masih bersifat insidental belum terprogram dengan baik seperti tenaga kesehatan, pemadam kebakaran, museum. Adapun kerja sama yang terprogram antara lain melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan pembelajaran outdoor. Dengan demikian, melalui sinergi antara sekolah, orang tua, dan mitra, kualitas layana PAUD HI semakin optimal untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

E. Kesimpulan

Program PAUD HI telah diterapkan di TK Negeri Pembina Banjarmasin Utara yang meliputi layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan

kesejahteraan. Satuan pendidikan ini juga telah menjali kerja sama dengan berbagai mitra antara lain orang tua, dinas kesehatan, dinas pendidikan, pemadam kebakaran, perpustakaan daerah. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi tantangan, khususnya masih kurangnya perhatian orang tua terhadap pemenuhan gizi anak dirumah. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan program ini satuan pendidikan melakukan sosialisasi dan serta menetapkan aturan yang tegas mengenai jenis makanan yang boleh dan tidak boleh untuk dibawa kesekolah. Dengan demikian, melalui komitmen bersama antara sekolah, orang tua, dan mitra diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh demi terwujudnya anak yang sehat cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., & Nugroho, R. (2024). Implementasi Program Pareting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan. *J+ PLUS UNESA*, 13(1), 20–25.
- Jannah, D. F., & Setiawan, R. (2022). Evaluasi implementasi program paud holistik integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7163–7172.
- Marwaha, R. K., & Sripathy, G. (2008). Vitamin D & bone mineral density of healthy school children in northern India. *Indian Journal of Medical Research*, 127(3), 239–244.

- Murvi, S. M., & Novianti, R. (2023). Analisis Penerapan Layanan Paud Holistik Integratif Di Kabupaten Bengkalis. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8092–8103.
- Novianti, I., & Budiarti, E. (2024). Penerapan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10326–10333.
- Pratiwi, W. (2018). Kesiapan anak usia dini memasuki sekolah dasar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13.
- Rochmawati, N. I., Pudjaningsih, W., & Kusumaningtyas, N. (2025). Analisis Manajemen Capaian Pemenuhan Layanan Perlindungan Dan Kesejahteraan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di PAUD Tabelcan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 462–473.
- Sharma, S. V, Senn, M., Zieba, A., Tang, M., Chuang, R.-J., Byrd-Williams, C., Pomeroy, M., Gaminian, A., Cox, J., & French, K. (2024). Design, protocol and baseline data of Nurturing Healthy Teachers, a cluster non-randomized controlled trial to improve the health, well-being, and food security of preschool and elementary school teachers in Houston, Texas. *Preventive Medicine Reports*, 40, 102674.
- Siagian, N., & Adriany, V. (2020). The holistic integrated approach of early childhood education and development in Indonesia: Between issues and possibilities. *International Conference on Early Childhood Education and Parenting 2019 (ECEP 2019)*, 188–192.
- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(2), 199–214.
- Yearshi, C., Novianti, R., & Chairilisyah, D. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Layanan Perlindungan Anak Usia Dini Dalam Layanan Paud Holistik Integratif (HI) di Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7918–7931.